#### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap subjek pemelihara kucing di Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *pet attachment* dengan kesepian pada pemelihara kucing di Kota Jambi. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,714 yang artinya kedua variabel tidak berkorelasi sehingga menyebabkan ditolaknya hipotesis alternatif (Ha) dan diterimanya hipotesis null (Ho).
- 2. Hasil uji deskriptif kategorisasi data dari 90 responden penelitian, terdapat 9 orang (10.0%) responden memiliki tingkat pet attachment dalam kategori sangat rendah, 15 orang (16.7%) responden memiliki tingkat pet attachment rendah, 30 orang (33.3%) responden memiliki tingkat pet attachment sedang, 36 orang (40.0%) responden memiliki tingkat pet attachment tinggi. Selain itu, tidak terdapat responden yang memiliki tingkat pet attachment sangat tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat pet attachment subjek berada pada kategori tinggi.
- 3. Hasil uji deskriptif kategorisasi data dari 90 responden penelitian, terdapat 7 orang (7,8%) responden memiliki tingkat kesepian dalam kategori sangat rendah, 19 orang (22,1%) responden memiliki tingkat kesepian dalam kategori rendah, 41 orang (45,6%) responden memiliki tingkat kesepian dalam kategori sedang, 18 orang (20,0%) responden memiliki tingkat kesepian dalam kategori tinggi, serta 5 orang (5,6%) responden memiliki tingkat kesepian dalam kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesepian subjek berada pada kategori sedang.

#### 5.2 Saran

### 1. Bagi Masyarakat

Meskipun kelekatan dengan hewan peliharaan tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesepian yang dialami subjek, subjek disarankan untuk lebih memaknai keberadaan hewan peliharaan dan menciptakan hubungan yang lebih lekat sehingga hubungan positif antara subjek sebagai pemelihara kucing dan kucing sebagai hewan peliharaan memperoleh manfaat yang dapat menunjang kesehatan mental. Dengan adanya relasi yang positif antara subjek dengan hewan peliharaannya, diharapkan kelekatan dengan hewan peliharaan dapat dijadikan alternatif yang optimal dalam menurunkan tingkat kesepian.

# 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan tema yang sama namun menggunakan metode penelitian yang berbeda. Seperti dengan menggunakan metode kualitatif untuk meneliti lebih dalam terkait faktor dan dinamika pembentukan *pet attachment* atau bagaimana peran *pet attachment* terhadap kesepian maupun variabel lainnya. Juga dapat memiliki jumlah sampel yang lebih besar ataupun mencari faktor lain yang mungkin memiliki hubungan terhadap variabel terkait kesepian.